



## SELURUH DAYA TAMPUNG SMP NEGERI TERPENUHI Tak Lapor Diri, Kursi Dikosongkan

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya melalui sekolah masing-masing di jenjang SMP negeri telah mengumumkan hasil Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2019/2020. Seluruh daya tampung di 16 SMP negeri pun berhasil terpenuhi 100 persen. Bagi siswa yang dinyatakan diterima dan tidak lapor diri, maka kursinya tetap akan dikosongkan.

"Kami bersyukur semua kursi SMP negeri di Kota Yogya bisa terpenuhi semuanya. Saat ini kami masih menunggu tahapan lapor diri atau registrasi sampai Jumat (5/7). Ketika ada yang tidak lapor diri, kami anggap mengundurkan diri dan kursinya tetap dibiarkan kosong," urai Kepala Disdik Kota Yogya Budi Santoso Asrori, Kamis (4/7).

Total daya tampung dari 16 SMP negeri di Kota Yogya mencapai 3.462 siswa. Daya tampung itu tersebar untuk jalur bibit unggul 10 persen, jalur zona wilayah atau jarak 30 persen, jalur mutu

atau prestasi 40 persen, jalur pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) 10 persen serta kuota luar daerah dan mutasi pejabat masing-masing 5 persen.

Budi menyampaikan, dibandingkan tahun lalu, proses PPDB zonasi berjalan lebih baik. Begitu pula menyangkut kualitas nilai para pendaftar yang rata-ratanya mengalami kenaikan. Akan tetapi, pihaknya tetap mendapatkan berbagai masukan terkait teknis penyelenggaraan. Terutama penentuan titik tengah RW melalui garis bujur dan garis lintang yang menjadi dasar utama

PPDB jalur wilayah. "Ini menjadi bagian evaluasi dari kami. Ke depan ada pematangan kembali agar kualitasnya semakin bagus," tandasnya.

Sedangkan menyangkut salah satu siswa berkebutuhan khusus yakni Mutiara Azzahra, akhirnya berhasil diakomodasi ke SMPN 13 Yogya melalui jalur offline. Menurut Budi, jika dilihat dari kualitas nilai USBN, siswa penyandang disabilitas tersebut mampu bersaing. Hal ini lantaran passing grade untuk kuota luar daerah di SMPN 13 Yogya ialah 233, sementara nilai yang dimiliki Mutiara Azzahra lebih tinggi yakni 240.

"Saat ini sedang kami koordinasikan dengan DIY terkait guru pendamping khusus. Termasuk juga bagi SMP negeri lain yang memiliki siswa berkebutuhan khusus. Kami ingin mereka tetap bisa mendapatkan pendidikan dengan mudah," jelas Budi. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005